

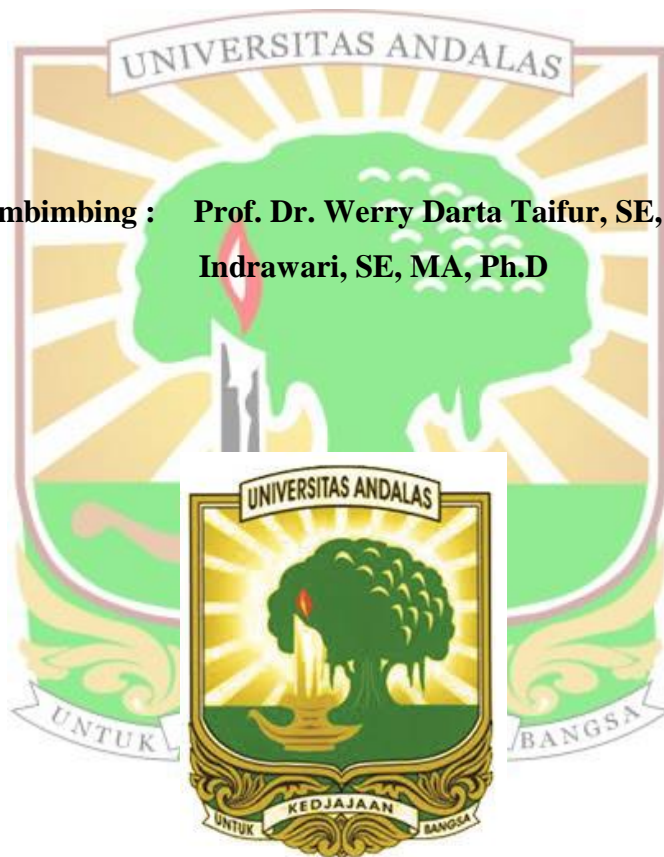
**MODAL MANUSIA PENDUDUK USIA SEKOLAH  
DI PROVINSI SUMATERA BARAT**

**Tesis**

**FIRLAN**

**1720519004**

**Pembimbing : Prof. Dr. Werry Darta Taifur, SE, MA  
Indrawari, SE, MA, Ph.D**



**PROGRAM STUDI MAGISTER PERENCANAAN PEMBANGUNAN  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ANDALAS**

**2020**

# MODAL MANUSIA PENDUDUK USIA SEKOLAH DI PROVINSI SUMATERA BARAT

Oleh : Firlan

Dibawah bimbingan

Prof. Dr. Werry Dartta Taifur, SE, MA  
Indrawari, SE, MA, Ph.D

## Abstrak

Modal manusia mempunyai peran penting dalam perekonomian suatu negara. Saat ini informasi modal manusia pada umumnya disajikan dalam level makro dan di *proxy* melalui dimensi pendidikan. Informasi modal manusia terutama pada penduduk usia sekolah masih terbatas. Padahal penduduk pada usia ini merupakan aset terpenting untuk mendapatkan akumulasi modal manusia terbaik bagi penduduk produktif, terutama di Provinsi Sumatera Barat dengan tingkat migrasi keluar cukup tinggi. Berdasarkan kondisi tersebut, maka penelitian ini mengukur modal manusia penduduk usia sekolah dengan mempertimbangkan dimensi pendidikan, kesehatan, perumahan dan teknologi informasi di Provinsi Sumatera Barat serta menganalisis determinannya. Dengan menggunakan pendekatan himpunan *fuzzy* dan data Susenas 2017, didapatkan bahwa modal manusia penduduk usia sekolah daerah kota jauh lebih tinggi dibandingkan dengan daerah kabupaten. Kota pariaman menjadi daerah dengan modal manusia penduduk usia sekolah tertinggi, sedangkan nilai terendah pada Kabupaten Kepulauan Mentawai. Hasil regresi OLS memperlihatkan karakteristik rumah tangga seperti pendapatan, pendidikan orang tua, lapangan usaha kepala rumah tangga dan kedudukannya dalam usaha berpengaruh terhadap modal manusia penduduk usia sekolah pada rumah tangga tersebut. Variabel eksternal seperti intervensi pemerintah dan pemerataan pembangunan juga berpengaruh kepada modal manusia penduduk usia sekolah. Bantuan langsung kepada penduduk miskin, bantuan permodalan, pemasaran dan teknologi kepada rumah tangga usaha mikro kecil (UMK) serta sosialisasi kepada rumah tangga mampu dapat dilakukan untuk meningkatkan modal manusia penduduk usia sekolah. Selain itu pemerataan pembangunan terutama fasilitas teknologi informasi dapat berdampak positif, tidak hanya kepada modal manusia tetapi juga terhadap perekonomian.

Kata kunci : Modal Manusia, Penduduk Usia Sekolah, Pendekatan Himpunan *Fuzzy*

# HUMAN CAPITAL OF SCHOOL-AGE POPULATION IN WEST SUMATERA

By Firlan

Supervised by

Prof. Dr. Werry Darta Taifur, SE, MA  
Indrawari, SE, MA, Ph.D

## *Abstract*

*Human capital has an important role in a country's economy. At present human capital information is generally presented at a macro level and proxied by an educational dimension. Information on human capital, especially in the school-age population is still limited. Though the population at this age is the most important asset to get the best accumulation of human capital for productive populations, especially in the Province of West Sumatra with a high rate of out-migration. Based on these conditions, this study measures the human capital of school-age population by considering the dimensions of education, health, housing and information technology in West Sumatra Province and analyzing its determinants. By using the fuzzy set approach and Susenas data that was held in 2017, it was found that the human capital of school-age population in urban areas is much higher compared to district areas. Kota Pariaman is the highest human capital of school age population, while the lowest is in the Mentawai Islands Regency. OLS regression results show household characteristics such as income, education of parents, industrial origin of head and his position, affect the human capital of the school-age population in the household. External variables such as government intervention and equitable development also affect the human capital of school-age population. Subsidies to the poor, capital assistance, marketing and technology to households which have bussines in micro or small level and socialization to reach households could increase the human capital of school age residents. In addition, equitable development, especially information technology facilities can have a positive impact, not only on human capital but also on the economy.*

*Keyword : Human Capital, School-Age Population, Fuzzy Set Approach*